IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I DI MI HASBULLAH PODODADI PEKALONGAN

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MISULAH HANIFAH
NIM. 20322134

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

TAHUN 2026

IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I DI MI HASBULLAH PODODADI PEKALONGAN

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MISULAH HANIFAH
NIM. 20322134

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR)
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Misulah Hanifah
NIM : 203211234
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa (tugas akhir)* saya yang berjudul:
"IMPLEMENTASI ICE BREAKING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 1 DI MI HASBULLAH PODODADI PEKALONGAN"

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. (Tugas akhir)* ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan (tugas akhir)*, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi (tugas akhir)* dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat (tugas akhir)* sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan (tugas akhir)*.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 Oktober 2026
Yang membuat pernyataan,



Misulah Hanifah
203211234

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan
Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama	:	Misulah Hanifah
NIM	:	20322134
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	**IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 1 DI MI HASBULLAH PODODADI PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 14 Oktober 2026
Pembimbing,

Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I
NIP. 198004222003122002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Misulah Hanifah

NIM : 20322134

Judul : **Implementasi *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 di MI Hasbullah Pododadi Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 21 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. H. Muchammad Fauyan, M.Pd.	**Aan Fadia Annur, M.Pd.**
NIP. 198412072015031001	NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 26 Oktober 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Pendidikan bukan hanya tentang gelar, tapi tentang proses yang mengajarkan arti kesabaran dan keikhlasan"

PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kelak akan memberikan syafa'atnya fiddini, waddunya, wal akhirah. Dengan segala kerendahan hati, peneneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan do'a, support, perhatian, materil, dan rasa kasih sayang, serta menjadi sumber kekuatan dalam hidup dan sumber kebahagiaan yang sangat luar biasa.
2. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang memberikan ilmu, pengalaman, dan relasi, dalam menjadi bekal peneliti untuk menggapai cita-cita.
3. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I. yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing, memberikan dukungannya, memberikan masukan dan arahan yang sangat berharga, khususnya dalam penelitian skripsi ini.
4. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Siswa-siswi MI Hasbullah Pododadi Karanganyar yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Hanifah, M. (2026). Implementasi *Ice Breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas I di MI Hasbullah Pododadi Pekalongan. *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I.

Kata Kunci: *Ice Breaking*, Motivasi Belajar, Pembelajaran Matematika, Siswa Kelas I.

Pembelajaran matematika pada siswa kelas I sekolah dasar memerlukan strategi yang menarik dan menyenangkan untuk menjaga perhatian serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Di MI Hasbullah Pododadi Pekalongan, sebagian siswa menunjukkan kurangnya antusiasme, mudah bosan, dan kurang aktif selama pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas I serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *ice breaking* dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan yang diterapkan meliputi bernyanyi, permainan, gerakan, dan aktivitas interaktif yang disesuaikan dengan materi pembelajaran serta karakteristik siswa. Penerapan *ice breaking* menunjukkan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, yang ditandai dengan meningkatnya perhatian, antusiasme, keaktifan, semangat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Faktor pendukung meliputi kreativitas guru, dukungan madrasah, antusiasme siswa, kondisi kelas yang kondusif, dan ketersediaan sarana pendukung. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan ruang dan waktu, suasana kelas yang terkadang gaduh, perbedaan karakteristik siswa, serta kurangnya pemahaman terhadap instruksi. Hambatan tersebut diatasi melalui pemberian instruksi yang jelas, pengelolaan kelas, pendekatan kepada siswa, dan dukungan madrasah. Kesimpulannya, *ice breaking* dapat menjadi strategi pendukung untuk menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mendorong motivasi belajar siswa kelas I. Guru disarankan menerapkan *ice breaking* secara terencana dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sedangkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitasnya melalui pendekatan kuantitatif atau metode campuran.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Implementasi *Ice Breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas I di MI Hasbullah Pododadi Pekalongan"** dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program ziarah kubur dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di MI Hasbullah Pododadi Karanganyar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Hafizah Ghany H, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan selama masa studi.
6. Bapak Muhammadun, S.Pd.I., selaku Kepala MI Hasbullah Pododadi Karanganyar beserta seluruh guru, tenaga kependidikan, dan siswa yang

telah memberikan izin, bantuan, serta informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

7. Kedua orang tua tercinta, keluarga, serta seluruh kerabat yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat secara akademik sebagai tambahan referensi dan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di madrasah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi sekolah, guru, orang tua, dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan program pendidikan karakter religius yang efektif bagi peserta didik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah di masa mendatang, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2026

Penulis



Misulah Hanifah
NIM. 20322134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **i**
NOTA PEMBIMBING ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN.....**iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
BAB II LANDASAN TEORI **12**
2.1 Deskripsi Teoritik 12
2.2 Penelitian Yang Relevan 58
2.3. Kerangka Berpikir 60
BAB III METODE PENELITIAN **64**
3.1 Desain Penelitian 64
3.2 Jenis data 65
3.3 Teknik Pengumpulan Data 66
3.4 Teknik Analisis Data 67
3.5 Teknik Keabsahan Data 72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **76**
4.1 Hasil Penelitian 76
4.1.1 Gambaran Umum MI Hasbullah Pododadi Pekalongan.....76

4.1.2 Implementasi *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas I di MI Hasbullah Pododadi.....80
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi *Ice Breaking*.....99
4.2 Pembahasan 104
4.2.1 Implementasi *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas I.....104
4.2.2 Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, dan Upaya Mengatasi Kendala.....117
BAB V PENUTUP 124
5.1 Kesimpulan 124
5.2 Saran 126
DAFTAR PUSTAKA 128
LAMPIRAN 138

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan..... 61

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data 69

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah 81

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana..... 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 66
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan 84
Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala Madrasah 87
Gambar 4.3 Wawancara dengan Guru Kelas I 91
Gambar 4.4 Wawancara dengan Siswa Kelas 105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika siswa kelas I di MI Hasbullah Pododadi, Kabupaten Pekalongan, menghadapi tantangan yang berkaitan dengan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas I pada 23 Juni 2026, ditemukan bahwa sebagian siswa masih menunjukkan antusiasme yang rendah ketika mengikuti pembelajaran matematika. Kondisi tersebut terlihat dari perilaku siswa yang mudah mengantuk, sering meminta izin keluar kelas, kurang aktif menjawab pertanyaan guru, serta cenderung ramai sendiri ketika pembelajaran berlangsung secara konvensional. Selama ini, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tertulis, sedangkan variasi kegiatan yang menyenangkan dan interaktif masih jarang diterapkan secara sistematis (Harianja & Sapri, 2022). Keadaan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu mempertahankan perhatian dan keterlibatan seluruh siswa. Apabila kondisi ini terus berlangsung, siswa berpotensi mengalami kesulitan untuk mengikuti penjelasan guru, memahami materi, dan menyelesaikan tugas secara optimal. Oleh karena itu, temuan awal tersebut menunjukkan adanya persoalan motivasi belajar yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama berkaitan dengan strategi yang

digunakan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran matematika yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas I.

Persoalan tersebut perlu dipahami dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan siswa kelas I yang sedang mengalami masa transisi dari pendidikan taman kanak-kanak (TK) atau raudhatul athfal (RA) menuju pendidikan dasar. Pada tahap ini, siswa mulai menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang lebih terstruktur, tuntutan akademik, serta pola interaksi yang berbeda dari pengalaman belajar sebelumnya. Mereka masih membutuhkan kesempatan untuk bergerak, bermain, bereksplorasi, dan berinteraksi agar dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman. Berdasarkan hasil observasi awal pada 26 Mei 2026, sebagian siswa menunjukkan gejala kurang bersemangat, mudah mengantuk, kurang fokus, dan pasif ketika mengikuti pembelajaran matematika, terutama menjelang siang atau setelah waktu istirahat. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi keterlibatan siswa dalam memahami materi dan mengikuti instruksi guru. Dalam konteks ini, lingkungan belajar yang ramah anak dan pendekatan psikologis yang sesuai menjadi hal penting untuk diperhatikan. Guru perlu mempertimbangkan kondisi fisik, sosial, dan psikologis siswa ketika menentukan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran matematika bagi siswa kelas I perlu dirancang agar tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif, merasa nyaman, dan mempertahankan perhatian selama kegiatan belajar berlangsung.

Salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan untuk merespons kondisi tersebut adalah penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran matematika. *Ice breaking* merupakan kegiatan singkat yang dilakukan di sela-sela proses pembelajaran untuk mencairkan suasana, mengurangi kejenuhan, dan membantu mengembalikan konsentrasi siswa melalui permainan sederhana, tepuk semangat, gerakan fisik, maupun aktivitas lainnya (Hidayat, 2021). Strategi ini relevan untuk siswa kelas I karena kegiatan belajar dapat dikombinasikan dengan aktivitas yang menarik dan melibatkan partisipasi langsung. Dalam pembelajaran matematika, penerapan *ice breaking* juga dapat disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, termasuk materi mengenal bentuk lingkaran dan persegi. Guru, misalnya, dapat mengajak siswa menebak bentuk, menirukan pola sederhana, atau mencari benda di sekitar kelas yang menyerupai bentuk tersebut. Kegiatan semacam ini dapat menjadi kesempatan bagi siswa untuk kembali memusatkan perhatian sekaligus berinteraksi dengan guru dan teman-temannya. Meskipun demikian, penerapan *ice breaking* perlu direncanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar tidak sekadar menjadi hiburan atau mengalihkan perhatian dari materi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana guru menerapkan kegiatan tersebut, bagaimana siswa meresponsnya, serta bagaimana kegiatan itu digunakan untuk mendukung suasana dan motivasi belajar matematika (Pratiwi, 2024).

Pemilihan materi mengenal bentuk lingkaran dan persegi juga menjadi bagian penting dalam konteks penelitian ini karena materi tersebut

berkaitan dengan kemampuan awal siswa dalam mengenali dan membedakan bentuk geometri sederhana yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kelas I perlu memperoleh pengalaman belajar yang membantu mereka menghubungkan konsep matematika dengan benda-benda konkret di lingkungan sekitarnya. Kegiatan mengamati, menyebutkan, mencocokkan, dan mencari benda berdasarkan bentuknya dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran. Sebaliknya, apabila pembelajaran lebih banyak berpusat pada penjelasan guru dan pengerjaan tugas tertulis, sebagian siswa berpotensi kehilangan perhatian atau kurang terlibat dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut berkaitan dengan pentingnya menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik perkembangan siswa, termasuk kebutuhan terhadap aktivitas yang konkret dan menarik. Hanifah (2020) menjadi salah satu rujukan dalam pembahasan mengenai persoalan pembelajaran dan keterlibatan siswa yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar mereka. Dalam penelitian ini, *ice breaking* tidak diasumsikan secara otomatis meningkatkan pemahaman matematika, tetapi dikaji sebagai kegiatan yang dapat digunakan guru untuk mendukung keterlibatan siswa ketika mempelajari lingkaran dan persegi. Dengan demikian, penerapannya perlu dilihat berdasarkan bentuk kegiatan, kesesuaiannya dengan materi, respons siswa, serta kondisi nyata yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

Persoalan motivasi belajar yang ditemukan di MI Hasbullah Pododadi juga perlu ditempatkan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar secara lebih luas. Rendahnya motivasi belajar dapat ditunjukkan melalui kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, rendahnya keaktifan dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta munculnya kejenuhan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung secara monoton (Wulandari, 2022). Kondisi tersebut penting diperhatikan karena siswa kelas I sedang membangun kebiasaan belajar dan menyesuaikan diri dengan tuntutan pendidikan formal. Pembelajaran yang kurang memberikan variasi kegiatan dapat membatasi kesempatan siswa untuk berinteraksi dan berpartisipasi secara aktif. Rahmawati (2023) menjadi rujukan dalam pembahasan mengenai perlunya menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dalam situasi tersebut, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengatur kegiatan belajar dan membantu membangun suasana kelas yang kondusif. Guru perlu mempertimbangkan strategi yang memungkinkan siswa tetap terlibat tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat dikaji adalah penerapan *ice breaking* sebagai aktivitas penyegar di sela-sela pembelajaran. Fatkhulloh dan Mardiyah (2023) juga menjadi rujukan dalam pembahasan mengenai peran guru dan penerapan strategi pembelajaran yang mendukung suasana belajar. Oleh sebab itu, penelitian mengenai penerapan *ice breaking* di kelas I penting dilakukan untuk memahami pelaksanaannya dalam konteks pembelajaran matematika secara nyata.

Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran karena berkaitan dengan dorongan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar, mempertahankan usaha, dan berpartisipasi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sardiman (2021) menjelaskan pentingnya motivasi sebagai pendorong kegiatan belajar, sedangkan Nurmatin dan Nursafitri (2023) menjadi rujukan mengenai motivasi belajar serta kaitannya dengan semangat dan keterlibatan siswa. Dalam konteks pembelajaran matematika, motivasi dapat diamati melalui perhatian siswa terhadap penjelasan guru, antusiasme dalam mengikuti kegiatan, keaktifan menjawab pertanyaan, dan kesediaan mencoba menyelesaikan tugas. Sebaliknya, perilaku seperti mudah bosan, kurang fokus, dan pasif dapat menjadi indikasi yang perlu diperhatikan dalam memahami kondisi belajar siswa. Namun, perilaku tersebut tidak dapat langsung digunakan sebagai satu-satunya bukti rendahnya motivasi karena dapat pula berkaitan dengan situasi kelas, waktu pembelajaran, kondisi fisik, atau faktor lainnya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai motivasi belajar perlu didukung oleh pengamatan terhadap perilaku siswa dan informasi dari pihak yang terlibat dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, konsep motivasi belajar digunakan untuk membantu memahami respons siswa selama penerapan *ice breaking*, bukan untuk mengasumsikan bahwa semua siswa memiliki kondisi atau respons yang sama. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti mengkaji secara lebih mendalam hubungan antara pelaksanaan kegiatan, situasi

pembelajaran, dan keterlibatan siswa berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran, khususnya berkaitan dengan perhatian, minat, kejenuhan, dan motivasi belajar siswa. Haryati (2023) mengkaji peran *ice breaking* dalam meningkatkan minat dan mengurangi kejenuhan belajar, sedangkan Humaya dkk. (2024) juga menjadi rujukan dalam pembahasan penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran. Nurmatin (2023), melalui pendekatan kualitatif, mengkaji implementasi *ice breaking* pada siswa kelas I MI dengan perhatian pada semangat, interaksi, dan suasana belajar. Rika dan Melati (2025) membahas keterkaitan *ice breaking* dengan perhatian, kepercayaan diri, dan motivasi siswa. Sementara itu, Sa'adah (2024) dan Septiani (2026) mengkaji peran *ice breaking* dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan untuk mempertimbangkan *ice breaking* sebagai salah satu strategi yang relevan untuk dikaji dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, temuan dari penelitian terdahulu perlu dibaca sesuai dengan konteks, subjek, metode, dan fokus masing-masing penelitian. Berdasarkan uraian yang tersedia, masih diperlukan kajian yang secara khusus menjelaskan proses penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran matematika kelas I, terutama pada materi mengenal bentuk lingkaran dan persegi, serta menguraikan kondisi nyata yang memengaruhi pelaksanaannya. Untuk memastikan perbandingan ini akurat, temuan, metode, dan karakteristik

subjek setiap penelitian terdahulu perlu disesuaikan dengan publikasi aslinya.

Berdasarkan fenomena awal dan kajian penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi *ice breaking* dalam pembelajaran matematika siswa kelas I di MI Hasbullah Pododadi, Kabupaten Pekalongan, khususnya pada materi mengenal bentuk lingkaran dan persegi. Fokus penelitian tidak hanya terletak pada penggunaan *ice breaking*, tetapi juga pada tahapan pelaksanaannya, respons siswa selama kegiatan berlangsung, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru. Aspek lain yang perlu dikaji ialah upaya guru dalam mengatasi kendala agar kegiatan tetap sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Fokus tersebut menjadi penting karena penelitian terdahulu yang dirujuk belum sepenuhnya menjelaskan secara mendalam bagaimana kegiatan *ice breaking* diterapkan pada konteks pembelajaran matematika dan materi tersebut di lokasi penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi *ice breaking* dalam pembelajaran matematika serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, termasuk upaya guru dalam menghadapi kendala di lapangan. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan strategi pembelajaran yang mendukung motivasi belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan memberikan bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I, membantu sekolah

memahami pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai *ice breaking* dan motivasi belajar dalam konteks pendidikan dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, ada berbagai masalah pembelajaran yang dapat diidentifikasi:

1. Bagaimana implementasi *Ice breaking* dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I di MI Hasbullah Pododadi Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas I di MI Hasbullah Pododadi Kabupaten Pekalongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang jelas dan khusus. Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi *Ice breaking* dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I di MI Hasbullah Pododadi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas I di MI Hasbullah Pododadi Kabupaten Pekalongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh peneliti dari hasil penelitian adalah:

1. Kegunaan Teorits

   Secara teoritis, diharapkan pengembangan ini dapat memberikan manfaat dalam:

   a. Mengembangkan kajian teori mengenai strategi pembelajaran, khususnya terkait penggunaan *Ice breaking* dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.
   b. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara *Ice breaking* dengan peningkatan motivasi belajar siswa.
   c. Menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar.

2. Kegunaan Praktis

   Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam:

   a. Bagi Peserta didik

      Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

   b. Bagi Guru

      Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada guru mengenai pentingnya penggunaan *Ice breaking* dalam pembelajaran, serta cara

mengimplementasikannya secara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi terkait kendala yang mungkin dihadapi beserta upaya mengatasinya.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan efektif di MI Hasbullah Pododadi Kabupaten Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Ice Breaking untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas I di MI Hasbullah Pododadi Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi ice breaking dalam pembelajaran matematika siswa kelas I di MI Hasbullah Pododadi Pekalongan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyesuaikan jenis ice breaking dengan materi pembelajaran matematika, karakteristik dan usia siswa, serta tujuan pembelajaran. Ice breaking yang digunakan berupa kegiatan bernyanyi, permainan, gerakan, dan aktivitas interaktif yang menyenangkan. Pada tahap pelaksanaan, ice breaking disisipkan dalam proses pembelajaran, baik pada awal, tengah, maupun akhir pembelajaran untuk membangun kesiapan belajar, mengurangi kejenuhan, mengembalikan konsentrasi, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Pada tahap evaluasi, guru melakukan pengamatan terhadap respons dan perilaku siswa selama pembelajaran, sedangkan kepala madrasah melakukan supervisi dan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif pada motivasi belajar siswa setelah penerapan ice breaking dalam mengikuti pembelajaran, serta

rasa senang siswa dalam belajar matematika. Perubahan tersebut berkaitan dengan indikator motivasi belajar berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan terhadap masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi ice breaking dalam pembelajaran matematika siswa kelas I berasal dari berbagai aspek. Faktor pendukung meliputi kreativitas dan inovasi guru, kemauan guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar, dukungan dari pihak madrasah, kondisi kelas yang kondusif, antusiasme siswa, serta tersedianya sarana pendukung seperti karpet dan keleluasaan dalam memanfaatkan halaman madrasah. Adapun faktor penghambat meliputi suasana kelas yang terkadang gaduh dan sulit dikendalikan, keterbatasan ruang kelas, karakter siswa yang beragam, siswa yang terkadang terlalu larut dalam permainan atau bersikap usil, siswa yang belum memahami instruksi, keterbatasan sarana, beban administrasi guru, serta adanya anggapan bahwa ice breaking hanya merupakan kegiatan bermain. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain melalui komunikasi dan pendekatan kepada siswa, pemberian instruksi yang jelas, dukungan moral dan administratif dari madrasah, penyediaan sarana yang mendukung, serta supervisi dan monitoring secara rutin. Dengan demikian, keberhasilan implementasi ice breaking tidak hanya dipengaruhi oleh kreativitas

guru, tetapi juga oleh dukungan madrasah, kondisi lingkungan belajar, karakteristik siswa, dan kemampuan guru dalam mengelola kelas.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru kelas I diharapkan dapat terus mengembangkan penggunaan ice breaking dalam pembelajaran matematika dengan memilih kegiatan yang sesuai dengan usia, karakteristik, dan kondisi siswa. Ice breaking sebaiknya tetap diarahkan pada tujuan pembelajaran dan dilaksanakan secara proporsional agar tidak mengurangi waktu penyampaian materi. Guru juga diharapkan memberikan instruksi yang jelas serta mengatur kelas dengan baik agar kegiatan ice breaking tetap berjalan secara tertib dan edukatif.

2. Bagi Madrasah

   Pihak MI Hasbullah Pododadi diharapkan terus memberikan dukungan terhadap guru dalam menerapkan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, supervisi pembelajaran, serta pemberian kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreativitas dan kompetensinya dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan ice breaking dengan antusias dan tetap memperhatikan arahan guru. Siswa juga diharapkan mampu memanfaatkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sebagai kesempatan untuk meningkatkan keaktifan, keberanian, dan semangat dalam belajar matematika.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai ice breaking pada jenjang, mata pelajaran, atau karakteristik siswa yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh penggunaan ice breaking terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan manfaat *ice breaking* untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basic Edu, 6*(1), 1324–1330. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298

Haryati, F. D. (2023). Implementasi *ice breaking* sebagai pemantik motivasi belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Islam*. https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v4i1.2133

Hidayat, A. (2021). *Strategi pembelajaran aktif dan menyenangkan di sekolah dasar*. Edukasi Press.

Hidayat, A. (2022). *Strategi pembelajaran aktif di sekolah dasar*. Edukasi Press.

Humaya, R., dkk. (2024). *Ice breaking* sebagai stimulus motivasi belajar. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*.

Lestari, D. (2023). Penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Nugroho, A. (2021). *Psikologi pendidikan: Teori dan aplikasi dalam pembelajaran*. Pustaka Ilmu.

Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTPP), 2*(3), 793–800.

Nurmatin, S. (2023). Implementasi *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. https://doi.org/10.70143/asatidzuna.v3i1.214

Pratama, R. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

Pratiwi, D. A. (2024). Penerapan *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Putri, R. (2021). Pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.

Rahmawati, I. (2023). *Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa*. Pustaka Pelajar.

Rahmawati, N. (2022). Penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

Rika, M., & Melati, F. V. (2025). Strategi *ice breaking* dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

Sa'adah, N. (2024). Peran *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Sardiman, A. M. (2021). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

Sari, M. (2023). *Ice breaking* sebagai strategi meningkatkan interaksi belajar. *Jurnal Pendidikan Modern*.

Septianingsih, S. (2024). Analisis metode *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2021). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Sutrisno, E. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Wahyuni, S. (2024). Implementasi *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Wulandari, S. (2022). Pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Wulandari, S. (2023). Motivasi belajar dan hubungannya dengan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Modern*.